



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN KEWIRASAHAAN PEMBUATAN JAMU KUNYIT KENCUR YANG MENYEHATKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Ravalini Febrianti

Program Studi Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya E-mail :

ravafebrianti123@gmail.com

Gustaf Naufan Febrianto

Universitas 17 Agustus 1945

Surabaya E-mail : [\[sby.ac.id\]\(http://sby.ac.id\)*](mailto:gfebrianto@untag-</i></p></div><div data-bbox=)*

Abstrak

Penelitian ini sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dengan cara memberikan pelatihan kewirausahaan yang diharapkan dapat membantu membangun ekonomi dimasa pandemic. Penelitian ini diharapkan untuk mahasiswa harus mampu melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan harapan agar bisa membantu masyarakat lingkungan sekitar tempat tinggalnya, Melihat kondisi dilingkungan sangat kurang meyakinkan oleh karena itu program Pengabdian Masyarakat diharuskan sesuai dengan alamat rumah atau tempat tinggal mahasiswa masing masin tersebut sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani, Pendapatan masyarakat menurun selama masa pandemi covid-19. Hal ini menjadi suatu masalah bagi Taman Asoka III RT 112 RW 14 Kec. Waru Kab. Sidoarjo. Dengan melihat masalah-masalah yang terjadi pada Taman Asoka III RT 112 RW 14 diantaranya yaitu Pendapatan masyarakat menurun selama masa pandemi covid-19, Kurangnya pengetahuan mitra dalam mempromosikan produknya di sosial media, Kurangnya kreativitas dalam pengemasan dan packaging produk, maka program kerja yang akan dilaksanakan yaitu pelatihan kewirausahaan mulai dari produksi hingga pemasaran produk jamu kunyit kencur.

Kata Kunci : *Pelatihan kewirausahaan, Pemasaran online, Pandemi Covid-19, Pengabdian Masyarakat*

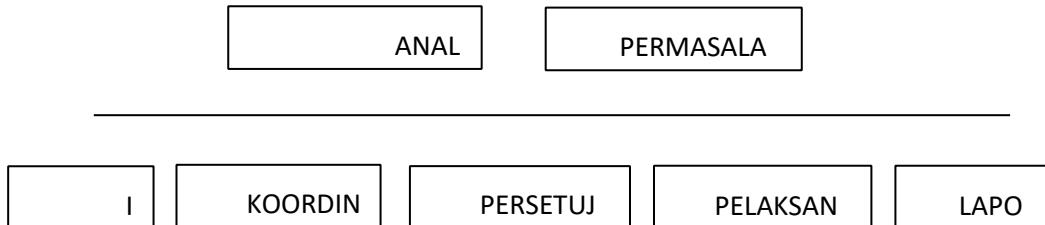
PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak yang besar bagi perekonomian masyarakat. Karena melemahnya perekonomian yang dirasakan oleh pengusaha dan pemilik bisnis, menyebabkan adanya PHK dan pemotongan gaji karyawan. Hal ini tentu merugikan masyarakat karena tidak ada/ kurangnya penghasilan. Tidak terkecuali bagi warga Taman Asoka III yang juga ikut terdampak pada pemotongan gaji karyawan.

Hal ini tentunya berdampak buruk bagi warga karena pemasukan yang berkurang disaat kebutuhan makin meningkat. Di Taman Asoka III sendiri saat ini sebenarnya hanya sedikit orang yang menjalankan usaha tambahan di masa pandemi ini. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini diharapkan warga dapat memproduksi dan menjual produk tersebut.



METODE PELAKSANAAN



Analisis Situasi yang terjadi pada warga Taman Asoka III ikut terdampak pada pemotongan gaji oleh perusahaan akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini tentunya berdampak buruk bagi warga karena pemasukan yang berkurang disaat kebutuhan semakin meningkat di Taman Asoka III sendiri saat ini sebenarnya hanya sedikit orang yang menjalankan usaha tambahan di masa pandemi ini. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan warga dapat memproduksi dan menjual produk tersebut. Permasalahan yang timbul diantaranya yaitu berkurangnya pemasukan akibat adanya pemotongan gaji karyawan oleh perusahaan yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Dari hasil analisis situasi dan permasalahan yang didapatkan mahasiswa terhadap lokasi. Maka dapat dihasilkan Ide merupakan gagasan dan ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat tentang masalah yang dihadapi, yaitu melakukan peatihan kewirausahaan membuat produk jamu kunyit kencur. Koordinasi, setelah menemukan ide, kami melakukan koordinasi dengan ketua RT 112 RW 14 Taman Asoka III tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan dan para mitra yang akan bergabung dalam pelatihan berwirausaha. Persetujuan, setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat desa, mahasiswa melakukan persetujuan kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi. Pemerolehan izin dari ketua RT 112 ini disetujui dengan adanya surat balasan bahwa kegiatan pengabdian di masyarakat dapat dilakukan pada tempat dan waktu yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat akan berlangsung selama 12 hari, yaitu mulai tanggal 7 Desember 2021 s/d 5 Januari 2022. Dengan pelatihan pembuatan produk jamu kunyit kencur kepada mitra yang berlokasi di Taman Asoka III RT112/RW14, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses Kegiatan Pengabdian Di Masyarakat. Laporan ini berdasarkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari pembuatan desain, pelatihan pembuatan produk jamu kunyit kencur hingga sosialisasi kepada warga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan membuat jamu kunyit kencur ini merupakan salah satu kegiatan untuk menambah penghasilan warga akibat dampak dari Covid-19. Disini kita bisa meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam menjual minuman jamu serta bagaimana strategi untuk pemasarannya. Usaha kecil menengah ini berperan untuk membangkitkan roda perekonomian masyarakat apalagi dikondisi new normal seperti sekarang. Dengan adanya UMKM berjualan “ Jamu Kunyit Kencur “ ini diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan dampak dari pandemi terjadi pada warga Taman Asoka III RT112 RW14 Kec.Waru Kab.Sidoarjo. Pengembangan produk minuman jamu kunyit kencur dapat menjadi solusi dalam peningkatan perekonomian pedagang.

Promosi menjadi sebuah strategi yang dilakukan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi konsumen agar membeli produk yang ditawarkan. Melakukan promosi akan



mempengaruhi hasil penjualan suatu produk dan hal itu akan berdampak pada aktivitas usaha. Sama dengan usaha “Jamu Kunyit Kencur” ini melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Whatsapp dan lain-lain sebagai salah satu alternatif untuk memperkenalkan produk “Jamu Kunyit Kencur ” ke masyarakat luas. Selain itu dengan melakukan promosi, loyalitas konsumen akan semakin meningkat dan ini sangat penting supaya target konsumen tidak beralih pada kompetitor.

SIMPULAN

Di masa pandemi Covid-19 Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tetap dilaksanakan dengan ketentuan yang berbeda. Mahasiswa menjalankan Pengabdian Masyarakat secara individu dan dilaksanakan di wilayah tempat tinggal masing-masing. Meskipun begitu, mahasiswa tetap semangat dalam menjalankan serangkaian kegiatan yang dilakukan dan dengan adanya dukungan dan respon positif dari warga Taman Asoka III RT112 RW 14, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, kegiatan dapat dijalankan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan dan juga physical distancing. Diharapkan dengan terlaksananya program kerja berupa pelatihan kewirausahaan, dapat membantu warga dalam mengatasi permasalahan dalam pemulihaneconomis di masa Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan proposal Kegiatan Pengabdian Masyarakat diantaranya :

1. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA., (Selaku rektor universitas 17 agustus 1945 Surabaya)
2. Gustaf Naufan Febrianto,A.Md.,SE.,MM. selaku Pembimbing pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
3. Warga Taman Asoka III , yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Taman Asoka III RT 112 RW 14 Keacamatan Waru, Kabupaten sidoarjo.
4. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat hingga pembuatan, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

Syardiansah, 2017, *Peranan Pengabdian Masyarakat Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*, Jurnal Universitas Samudra Aceh, JIM UPB Vol. 7 No.1.

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari*, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>